



**MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN JARAK JAUH
(*DISTANCE LEARNING*) PADA MASA PENDEMI COVID-19
DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH
(STAIM) KLATEN**

MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN JARAK JAUH
(DISTANCE LEARNING) PADA MASA PENDEMI
COVID-19 DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
MUHAMMADIYAH (STAIM) KLATEN

Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: ECD0202280914, 29 Oktober 2022
Pencipta	
Nama	: Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I
Alamat	: Sekolah Pascasarjana Institut Islam Mambaul 'Ulum Surakarta Jl. Sadewa No.14, Serengan, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Surakarta, JAWA TENGAH, 57155
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I
Alamat	: Sekolah Pascasarjana Institut Islam Mambaul 'Ulum Surakarta Jl. Sadewa No.14, Serengan, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Surakarta, JAWA TENGAH, 57155
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Tulis (Disertasi)
Judul Ciptaan	: MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DISTANCE LEARNING) PADA MASA PENDEMI COVID-19 DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH (STAIM) KLATEN
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 7 April 2022, di Surakarta - Jawa Tengah
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000396658

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DISTANCE
LEARNING) PADA MASA PENDEMI COVID-19 DI SEKOLAH TINGGI
AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH (STAIM) KLATEN**

Penulis:

Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

x, 156, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-5981-76-5

Cetakan Pertama:

April 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Covid-19 berpengaruh banyak terhadap kondisi pendidikan, termasuk jenjang pendidikan tinggi akademik. Instruksi pemerintah untuk melaksanakan *physical distancing* bagi semua sektor, membuat ruang-ruang kelas kosong, kampus sepi, karena pembelajaran diubah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui medium internet. Secara tak sadar, Covid-19 telah menjadi katalis untuk implementasi revolusi industri 4.0 pada bidang pendidikan tinggi. Dosen-dosen dituntut untuk lebih adaptif dengan teknologi sebagai medium pembelajaran tanpa mengurangi esensi pendidikan. Sementara mahasiswa diminta untuk tetap aktif dan mandiri dalam pembelajaran jarak jauh.

Setidaknya kondisi itu mendorong proses pendidikan dan pengajaran yang menjadi salah satu tugas utama pendidikan tinggi tidak berhenti meski dalam kondisi pandemi. Dosen-dosen merancang, menjalankan, dan mengevaluasi proses pembelajarannya agar dapat terus berlangsung meski berubah medium. Begitupun pihak Pimpinan di perguruan tinggi, berlombalomba mengeluarkan kebijakan yang akan menjamin Mahasiswanya tetap meraih capaian pembelajaran dan menjadi alumni yang membanggakan, bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Hal tersebut memberikan kita ruang untuk berpikir pula bahwa proses pembelajaran tidak berhenti begitu saja karena ada wabah, namun justru proses pembelajaran bertransformasi menyesuaikan keadaan atau zaman. Hal ini mengikrarkan pula bahwa pembelajaran itu dapat dilakukan dimana saja dan dapat menggunakan ragam cara. Tidak ada kata berhenti untuk menimba ilmu. Bahkan, relevansi pembelajaran jarak jauh, di masa pandemi pun masih bisa selaras dan sesuai. Bahkan memang juga dapat sangat dinamis baik dalam keadaan normal maupun dalam keadaan kenormalan yang baru.

Buku ini kami susun sebagai informasi kepada khalayak luas untuk menjadi salah satu referensi bagaimana mutu pembelajaran jarak jauh dan kebijakan pada masa pandemi Covid-19 dapat dilakukan oleh perguruan tinggi. Selain itu, buku ini merupakan hasil penelitian penulis semoga menjadi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	2
B. Pembatasan Masalah.....	10
C. Perumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	13
1. Manajemen Mutu	13
a. Landasan Teologis.....	13
b. Landasan Teoritis	17
2. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	34
a. Pengertian PJJ (<i>Distance Learning</i>)	34
b. Tujuan Penyelenggaraan PJJ	36
c. Karakteristik Penyelenggaraan PJJ	37
d. Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	38
e. Unsur-Unsur Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).....	39
f. System dan Pola Penyelenggaraan PJJ.....	40
g. Sistem Operasional PJJ	41
h. Pola Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	41
3. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).....	43
a. Pengertian Covid-19.....	43
b. Penyebaran Covid-19	44
c. Pencegahan Penularan Covid-19.....	46
4. Relevansi PJJ (<i>Distance Learning</i>)	46
5. Evaluasi PJJ (<i>Distance Learning</i>)	48

B. Kajian Peneltian yang Relevan	50
C. Kerangka Berfikir Teoritis	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	57
B. Setting Penelitian	59
C. Subjek, Informan Penelitian, Populasi dan Sample	60
D. Teknik Pengumpulan Data	61
E. Instrumen Penelitian	64
F. Teknik Analisis Data	67
G. Diagram Alur Penelitian	70

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	72
1. Sejarah STAI Muhammadiyah Klaten	72
2. Profil STAI Muhammadiyah Klaten	74
3. Alamat STAI Muhammadiyah Klaten	74
4. Pimpinan STAI Muhammadiyah Klaten	74
5. Visi Misi STAI Muhammadiyah Klaten	75
B. Temuan Penelitian di STAI Muhammadiyah Klaten	75
1. Pelaksanaan Manajemen Mutu PJJ (<i>Distance Learning</i>) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten	75
2. Relevansi Pembelajaran Jarak Jauh (<i>Distance Learning</i>) dalam Upaya Pencegahan Wabah Penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten	95
3. Evaluasi Manajemen Mutu Pembelajaran Jarak Jauh (<i>Distance Learning</i>) dalam Upaya Pencegahan Wabah Penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten	108
C. Proposisi Temuan Penelitian	125

D. Pembahasan Temuan Penelitian	126
1. Pelaksanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Jarak Jauh (<i>Distance Learning</i>) dalam Upaya Pencegahan Wabah Penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten.....	126
2. Relevansi Pembelajaran Jarak Jauh (<i>Distance Learning</i>) dalam Upaya Pencegahan Wabah Penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten.....	135
3. Evaluasi Manajemen Mutu Pembelajaran Jarak Jauh (<i>Distance Learning</i>) dalam Upaya Pencegahan Wabah Penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten.....	140

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	144
B. Implikasi Hasil Penelitian	145
C. Saran-Saran	145

DAFTAR PUSTAKA	147
PROFIL PENULIS.....	156

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Penjaminan Mutu.....	26
Tabel 2.2	Posisi Penelitian	52
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen untuk Mahasiswa	64
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen untuk Dosen.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Jaminan Mutu Tingkat Perguruan Tinggi ..	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Jaminan Mutu Tingkat Fakultas.....	25
Gambar 2.3 Pelaksanaan Jaminan Mutu.....	26
Gambar 2.4 Proses Jaminan Mutu Akademi	27
Gambar 2.5 Kerangka Berfikir Manajemen Mutu PJJ	55
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian Manajemen Mutu Pembelajaran Jarak Jauh (<i>Distance Learning</i>).....	70
Gambar 4.1 Diagram instrument nomor 9 tentang terencanaanya PJJ.....	81
Gambar 4.2 Diagram instrument nomor 2 tentang terdapat pedoman PJJ ..	85
Gambar 4.3 Diagram instrument nomor 1 tentang penerapan daring & Luring	88
Gambar 4.4 Diagram instrument nomor 2 tentang pengawasan PJJ	92
Gambar 4.5 Diagram instrument nomor 3 tentang efektifis/kepuasan PJJ	99
Gambar 4.6 Diagram instrument nomor 4 tentang kepuasan mahasiswa tatap muka live daring (dalam jaringan).....	105
Gambar 4.7 Diagram instrumen nomor 5 tentang kesulitan pembelajaran jarak jauh (PJJ) via online	114
Gambar 4.8 Diagram instrumen nomor 6 tentang mampu memahami materi saat PJJ setelah evaluasi	115
Gambar 4.9 Diagram pelaksanaan manajemen mutu Pembelajaran Jarak Jauh (<i>Distance Learning</i>)	134
Gambar 4.10 Diagram relevansi Pembelajaran Jarak Jauh (<i>Distance Learning</i>)	140
Gambar 4.11 Diagram evaluasi PJJ (<i>distance learning</i>)	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di Indonesia mutu pendidikan sering diartikan sebagai suatu karakteristik capaian pendidikan yang sesuai dengan kriteria tertentu untuk memenuhi kepuasan pengguna (*user*) pendidikan, yakni peserta didik, orang tua, serta pihak-pihak berkepentingan lainnya. Dalam menjaga mutu proses tersebut, diperlukan adanya *quality controll* yang mengawasi jalannya proses dan segala komponen pendukungnya.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa (Arbangi, 2016: 82). Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan atau hasil pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai tujuan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan dan peningkatan pendidikan khususnya di Indonesia. Kualitas pendidikan, terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar tersebut guru memegang peran yang penting. Guru adalah kreator proses belajar mengajar. Ia adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik dan mampu mengekspresikan ide-ide dan kretivitasnya dalam batas-batas norma-norma yang ditegakkan secara konsisten.

Pendidikan yang berkualitas (*quality education*) menunjukkan pada infrastruktur, pengajar, pembelajar, atau proses pembelajaran yang berkualitas. Salah satu indikator pendidikan yang berkualitas adalah harus bisa memfasilitasi pembelajar berpikir pada *high level of thinking*. *High level of thinking* adalah kemampuan berfikir tingkat tinggi yang kompleks dan rumit seperti yang dikemukakan oleh Benjamin Bloom yaitu kemampuan penerapan (*Aplication*), analisis (*Analysis*), sintesis (*Synthesis*), dan evaluasi (*Evaluation*) dalam taksonomi Bloom, sedangkan kemampuan pengetahuan (*Knowledge*) dan pemahaman (*Comprehension, understanding*) termasuk *lower level of thinking* atau kemampuan berfikir tingkat rendah (Pongtulan, 2017: 24).

Kualitas (*quality*) itu adalah *goodness of product*, atau menurut Soewarso Hardjosudarmo, bahwa yang dimaksud kualitas adalah penilaian subyektif daripada “*costumer*” penentuan ini ditentukan oleh persepsi “*costumer*” terhadap produk dan jasa, biasanya produk yang bagus akan berimplikasi kepada harga. Sedangkan dalam perspektif relatif, pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang bisa memenuhi harapan atau keinginan

para *customer* (pemakai) (Hardjosoedarmo, 2002:50). *Customer* pendidikan itu meliputi *internal customer* (pemakai di dalam), dan *external customer* (pemakai di luar). *Internal customer* pendidikan misalnya ada guru, dosen dan karyawannya. Jika pendidikan berkualitas di lembaga pendidikan, maka guru, dosen, dan karyawan juga akan merasa puas. Sedangkan, *eksternal customer* meliputi *primary customer*, *secondary customer*, dan *tersiery customer*. *Primary customer* atau pemakai pertama adalah pembelajar (mahasiswa atau siswa) yang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan lembaga pendidikan. *Secondary customer* atau pemakai kedua adalah orang-orang yang berkepentingan (*stakeholder*) seperti orang tua atau pemerintah yang merasa puas dengan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh tersebut. *Tersiery customer* atau pemakai ketiga adalah pasar, masyarakat atau perusahaan yang akan menerima dan menggunakan lulusan lembaga pendidikan tersebut. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan (*quality assurance*) ada dua cara yaitu *formal external quality assurance* dan *informal external quality assurance*. *Formal external quality assurance* misalnya yang dilakukan oleh lembaga-lembaga luar yang menilai kelayakan kinerja lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan, *informal external quality assurance* dapat diwujudkan dalam berbagai aspek kegiatan-kegiatan atau kinerja dari lembaga pendidikan itu sendiri yang harus sesuai dengan harapan-harapan *customer* (Syafaruddin, 2002 : 43).

Penjaminan mutu pendidikan merupakan suatu konsep dalam manajemen mutu pendidikan. Dalam penerapan konsep ini setiap lembaga pendidikan diarahkan agar memberi jaminan bahwa pelayanan pendidikan yang diberikan itu memenuhi atau bahkan melebihi harapan para pemakainya, baik pemakai internal maupun pemakai eksternal. Pemakai internal adalah guru dan karyawan sekolah, sedangkan pemakai eksternal yang primer adalah peserta didik, yang sekunder adalah orang tua, masyarakat dan pemerintah, dan pemakai tersier adalah pemakai lulusan (Fattah, 2012: 62).

Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan sangat penting diterapkan dalam kondisi pendidikan di Indonesia. Ini dikarenakan di satu sisi setiap daerah dan sekolah diberi kewenangan untuk mengelola pendidikan dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing, sedangkan di sisi lain ada tuntutan standar nasional dan bahkan persaingan global. Bila tidak ada jaminan mutu berdasarkan pagu yang baku

ini akan dapat menimbulkan disparitas mutu pendidikan lintas sekolah dan lintas daerah (Cahyono & Wekke, 2019 : 80).

Pendidikan bermutu adalah dambaan serta harapan setiap orang atau pun lembaga. Masyarakat dan orang tua mengharapkan agar anak-anak mereka mendapat pendidikan bermutu agar mampu bersaing dalam memperoleh berbagai peluang baik dalam meraih pekerjaan maupun dalam menjalani kehidupan (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, 2007:356). Pemerintah mengharapkan agar setiap lembaga pendidikan itu bermutu, karena dengan pendidikan bermutu dapat menghasilkan sumber daya manusia bermutu yang akan memberi kontribusi kepada keberhasilan pembangunan. Para pemakai lulusan seperti dunia bisnis dan industri juga mengharapkan agar pendidikan bermutu sehingga tenaga kerja atau sumber daya manusia yang direkrut benar-benar produktif.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menggariskan, bahwa pendidikan dilaksanakan melalui suatu sistem pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Depdiknas, 2003). Di antara implikasi penting dari pemberlakuan Undang-Undang ini adalah bahwa penyelenggaraan pendidikan di wilayah negara Republik Indonesia harus sesuai dengan standar yang berlaku di negara ini.

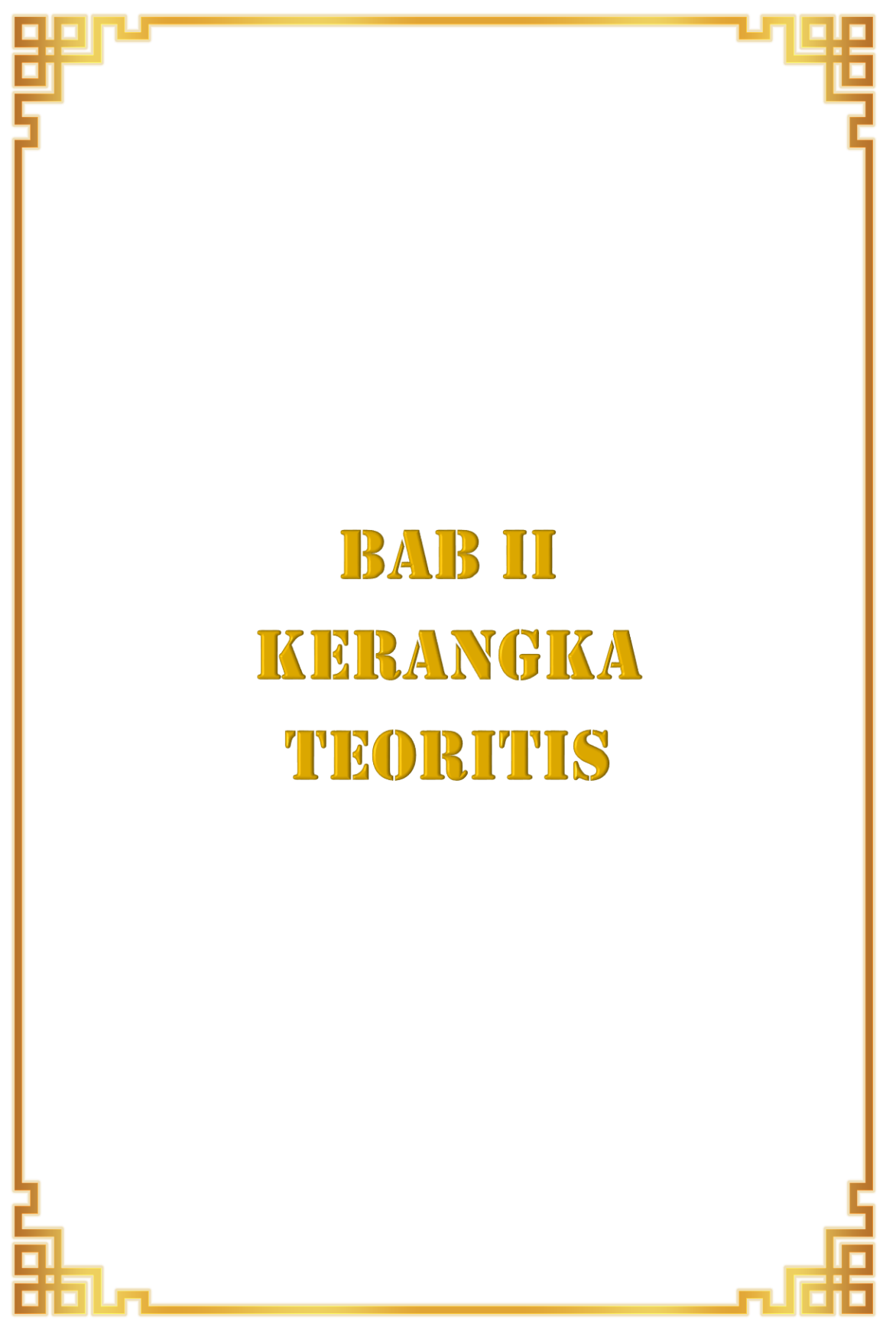
Manajemen mutu dengan menerapkan penjaminan mutu dipandang penting dalam penerapan manajemen pendidikan (*school base management*) dan pelaksanaan otonomi daerah atau desentralisasi dalam sektor pendidikan. Hal ini mengingat, apabila sistem manajemen pendidikan itu dilaksanakan dengan *desentralisasi* dalam sektor pendidikan akan cukup besar. Penerapan penjaminan mutu dalam manajemen mutu pendidikan diharapkan bisa memperkecil jurang kesenjangan mutu antar berbagai lembaga pendidikan pada berbagai daerah. Apabila sistem penjaminan mutu ini dilakukan, lembaga pendidikan yang semua komponen sistem, proses dan hasil pendidikannya telah memenuhi kriteria baku mutu bisa mengajukan untuk memperoleh sertifikasi jaminan mutu dari lembaga yang melakukan sertifikasi itu. Sistem *quality assurance school review* ini diterapkan dalam upaya mendukung peningkatan mutu sekolah dalam berbagai aspek, dengan tujuan untuk menjamin bahwa sekolah yang bersangkutan memiliki

keefektifan yang tinggi dalam mencapai tujuan dan hasil belajar pembelajar (Prayitno, 2009: 478).

Berbicara tentang kondisi pendidikan saat ini dimana dunia pendidikan dan manusia di seluruh dunia sedang berduka dan tetap waspada terhadap penyebaran penyakit atau virus baru yang dikenal dengan virus corona. *Coronavirus* (CoV) adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan oleh virus korona atau yang dikenal dengan Covid-19 ini merupakan jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah teridentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Gunawan & Yulita, 2020: 43).

Akibat penyebaran virus corona yang sangat cepat, Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan virus corona sebagai pandemi pada 11 November 2019. Status pandemi atau wabah global berarti penyebaran Covid-19 terjadi begitu cepat. bahwa hampir tidak ada negara di dunia yang dapat menjamin terhindar dari virus corona. Virus korona menyebar secara *contagion* yaitu seperti bencana atau flu, yang menyebar dengan cepat dalam jaringan. Pada tahun 1546, Giralamo Fracastor, yang menulis tentang penyakit menular, pertama kali menggunakan konsep ini (Locher dalam Mona, 2016). Dalam penyebaran menular, elemen-elemen dalam jaringan yang saling terkait dapat menyebarkan infeksi satu sama lain (Adelbertus, 2020: 3).

Peningkatan jumlah kasus virus corona baru terjadi dalam waktu singkat dan perlu penanganan segera. Berapapun usianya, virus corona akan mudah menyebar dan menjangkiti siapa saja. Virus ini dengan cepat menyebar lewat kontak dengan penderitanya. Sayangnya, sejauh ini belum ada obat tertentu yang tersedia Untuk menangani kasus Covid-19. Oleh sebab hal tersebut negara setuju untuk memberlakukan lockdown atau isolasi total atau karantina di banyak negara sebagaimana di Indonesia dalam Undang-Undang Karantina Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018, terdapat pembatasan pengoperasian dan atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, walaupun tidak ada tanda-tandanya. terbukti mencegah potensi penyebaran ke orang-orang di sekitarnya (Gul, 2007: 22).



BAB II

KERANGKA

TEORITIS

A. KAJIAN TEORI

1. Manajemen Mutu

a. Landasan Teologis

Atas dasar teologis Alquran dan As Sunnah studi ini disusun, ada beberapa Aspek didalam Al-Qur'an dan Hadis yang menjadi pijakan dalam Manajemen Mutu Pendidikan

1) Iman

Dari akar kata *Amana*, *yu'minu*, *imanan*, Iman berasal dari bahasa Arab. Itu artinya percaya/yakin. Kepercayaan dalam bahasa Indonesia berarti mempercayai atau meyakini bahwa sesuatu yang diyakini tersebut benar adanya dan nyata wujudnya (HD, 2000: 58). Keimanan yang dimaknai sebagai *iktiraf*. membenarkan, mengakui, membenarkan yang memiliki sifat khusus (Abdul Rahman Abdul Khalid, 1996: 2) Sebagaimana yang dijelaskan Abul 'Ala al-Mahmudi iman adalah kesadaran, kepercayaan, keyakinan yang tidak ada keraguan sama sekali (Abu A'la Al-Maududi, 1985:18). Iman dalam Al-Quran terdapat pada Surat Al-'Asr sebagai berikut;

وَالْعَصْرِ ١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ٢ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ٣

Artinya : "Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran". (Q.S Al-Asr 1-3).

Quraish Shihab mengemukakan pendapatnya; "Bagi mereka yang melakukan suatu pekerjaan tanpa ada iman di dalam hatinya pada dasarnya dia tidak mendapat apapun di akhirat. Maknanya karena seseorang tidak memiliki kepercayaan kepada Tuhannya maka tidak ada imbalan sama sekali kelak. Sedangkan bagi mereka yang beriman kepada tuhan tapi bukan Allah, meskipun mengharapkan pahala di akhirat, tentu mereka tidak

mengharap apapun dari Allah, dikarenakan Tuhan yang mereka percayai bukanlah yang sebenarnya (Quraish Shihab, 2002: 345)

Dalam hal ini dasar dari semua segi amalan harus bertujuan untuk mengejar ridha Allah SWT dalam kaitannya dengan pengelolaan kualitas pendidikan Islam. Dengan kata lain, praktik manajemen mutu tidak hanya untuk kesuksesan dunia, tetapi lebih khusus lagi untuk kepentingan Ukhrowi.

2) Ikhlas

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝

Artinya "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus". (Q.S Al-Bayyinah: 5)

Melakukan pekerjaan dengan jujur dan ikhlas menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi adalah yang hanya mengharap ridha Allah SWT serta tidak menduakan Allah dengan keberhasilan kerja (Ahmad Mustofa Al Maragi, 1993:366).

Ikhlas karena Allah artinya melakukan apapun hanya karena Allah SWT, yang dimaksud di dalam hatinya hanya berharap pada ridha Allah SWT.

Seberapa positif pengaruh sikap tulus terhadap pekerjaan di perusahaan dalam hal pengendalian kualitas motivasi yang berkembang dalam diri seseorang. Seberapa baik pengaruh sikap ikhlas terhadap pekerjaan dalam organisasi dalam hal pengendalian kualitas. Motivasi yang tumbuh di dalam diri seseorang.

3) Sabar

Setiap situasi dan kondisi manusia hampir dalam segalanya kegiatannya membutuhkan kesabaran, karena terdapat kemungkinan dalam hidupnya ada hal yang sejalan dengan dorongan mentalnya, seperti menginginkan materi yang berlimpah, mendapatkan popularitas, sedangkan nasibnya tidak muncul dari keadaan dan kondisi tersebut. Jadi, itu tidak sesuai dengan kecenderungan jiwa (Darmadi, 2017, p. 67).

profesional. Standar profesi tersebut nantinya akan digunakan oleh Prodi sebagai standar pendidikan, sehingga lulusan dituntut untuk mengikuti persyaratan standar profesi (Yusuf, 2017: 38).

(2) Penguji Eksternal (*External Examiner*)

Hal ini juga memungkinkan untuk mencapai pencapaian persyaratan pendidikan tinggi oleh penguji eksternal. Fungsi penguji eksternal ada dua, yaitu: a) Memastikan gelar / gelar akademik yang diberikan suatu program studi sesuai dengan persyaratan kompetensi yang ada dan sebanding dengan program studi di universitas lain. (b) Memastikan bahwa evaluasi hasil belajar siswa dilakukan secara seimbang sesuai dengan tingkat keberhasilan siswa.

Tugas pemeriksa eksternal adalah: 1) Review hasil penilaian diri dari program studi yang berlaku. 2) Untuk melihat langsung penerapan program studi, melakukan kunjungan ke program studi. 3) Menerima perbaikan dalam metode evaluasi siswa yang akan berdampak pada siswa pada saat yang bersangkutan. 4) Mempelajari perilaku untuk evaluasi siswa. 5) Contoh penelitian nilai siswa dan laporan pekerjaan siswa (presentasi siswa, baik secara terpisah atau dalam kelompok, dapat diamati secara langsung) (Yusuf, 2017: 38).

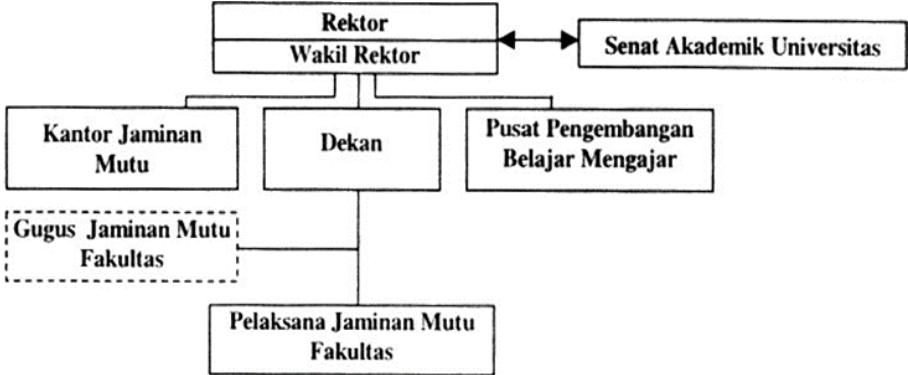
(3) Tim Kaji Ulang Eksternal (*External Reviewer*)

Peninjau spesialis mata pelajaran dan peninjau administratif dengan uraian pekerjaan berikut ini merupakan bagian dari Tim Kaji Ulang Eksternal (TKUE);

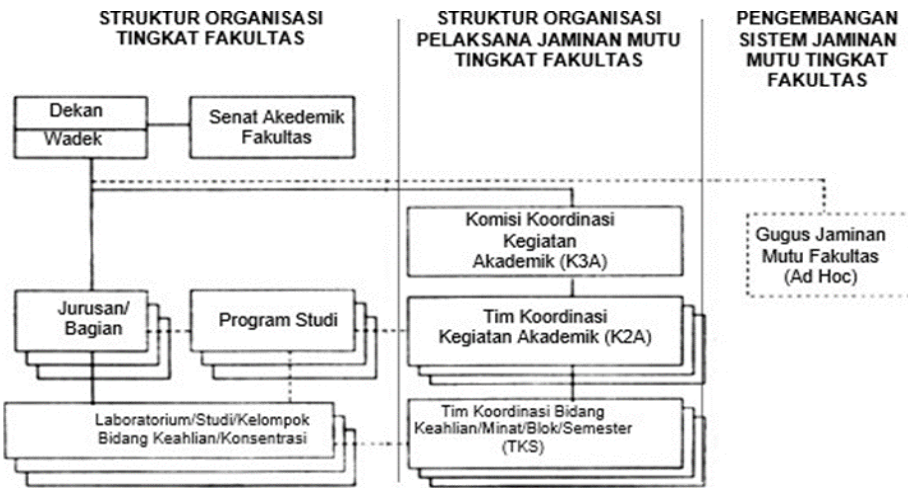
Peninjau spesialis subjek ditugaskan untuk: a) membaca dan menafsirkan laporan penilaian diri yang disiapkan oleh program penelitian dan dokumen pra-kunjungan lainnya. (b) Kunjungi program penelitian untuk kompilasi dan verifikasi bukti. (c) Untuk melakukan pemeriksaan terhadap pencapaian standar akademik dan konsistensi pengajaran dan pembelajaran. d) Siapkan kertas.

Merupakan tanggung jawab Institutional Reviewer untuk: a) membaca dan mengevaluasi Laporan Evaluasi Diri Fakultas, serta dokumentasi lain yang diberikan sebelum kunjungan. (b) Mengunjungi Fakultas untuk pengumpulan bukti dan verifikasi. c) Menentukan bagaimana standar dan kualitas akademik ditangani oleh universitas. d) Menghimpun informasi tentang hasil penelitian.

Dari konsep penjaminan mutu, terlihat bahwa penjaminan mutu mencakup entitas yang secara konsisten mengakomodasi praktik akademik untuk praktik pemantauan dan penilaian. Mendirikan organisasi penjaminan mutu akademik.

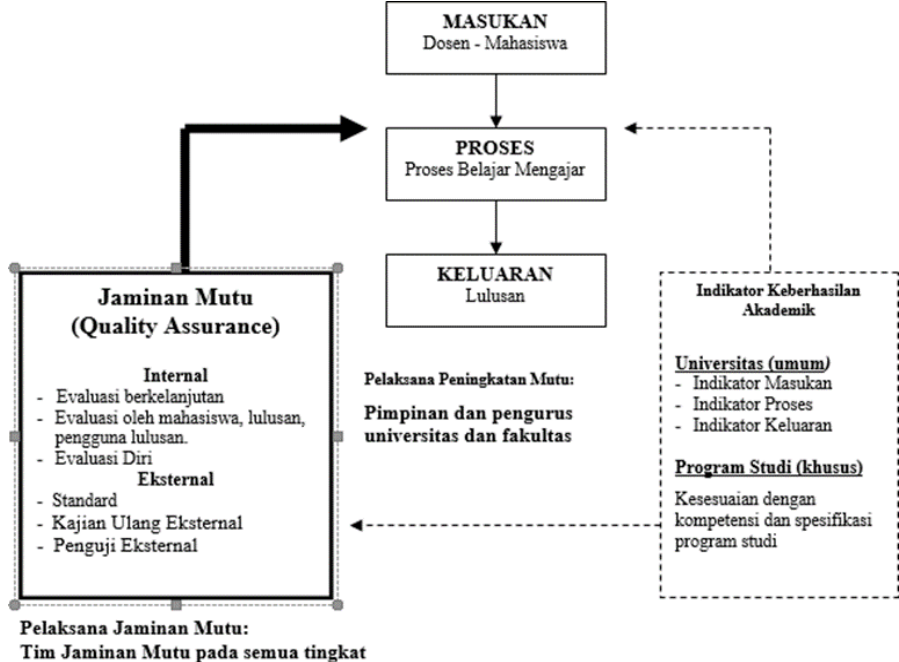


Gambar 2.1 Kerangka Konsep Jaminan Mutu Tingkat Perguruan Tinggi



Gambar 2.2 Kerangka Konsep Jaminan Mutu Tingkat Fakultas

Mengambil contoh kerangka definisi penjaminan mutu yang dikembangkan di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten, penulis dapat mendefinisikan manajemen pelaksanaan penjaminan mutu akademik sebagai berikut:



Gambar 2.3 Pelaksanaan Jaminan Mutu

c) Pelaksanaan Jaminan Mutu

(1) Tim Jaminan Mutu pada semua tingkat

Prinsip Kerangka Penjaminan Mutu Akademik Ukuran kinerja penyelenggara kegiatan akademik terdiri dari ukuran umum dan relevan untuk suatu program studi. Indikatornya antara lain yang bersifat umum:

Tabel 2.1 Indikator Penjaminan Mutu

No	Jenis Indicator	
1	Indicator Masukan	a. Nilai ijazah calon mahasiswa. b. Nilai tes seleksi mahasiswa baru. c. Jumlah dan kompetensi staf pengajar.



BAB III

METODE

PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

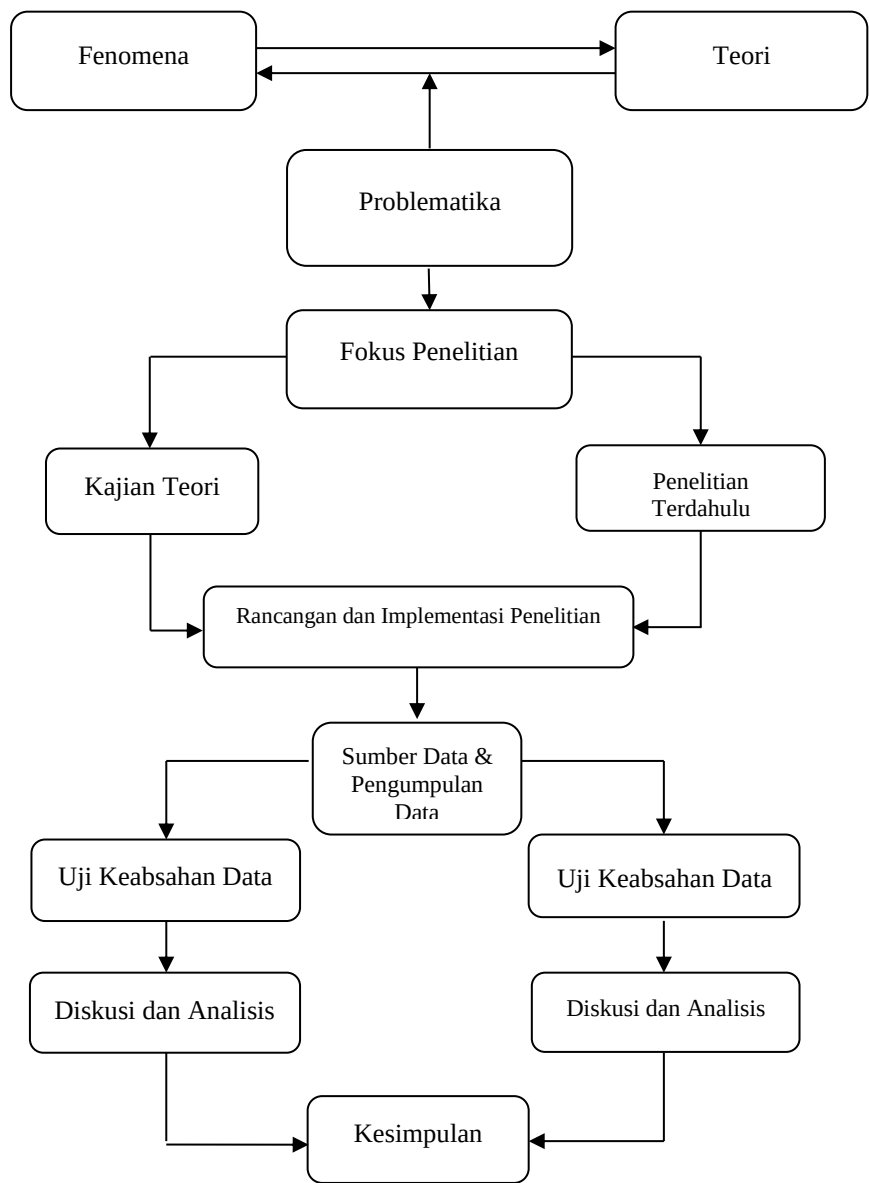
Penelitian ini dikumpulkan dari latar alami (natural setting) sebagai sumber data langsung. Paradigma naturalistik digunakan karena memungkinkan peneliti menemukan pemaknaan dari setiap fenomena (fenomenologic naturalistic) (Ikhwan, 2020, p. 45) tentang manajemen mutu pembelajaran jarak jauh (distance learning), sehingga diharapkan dapat menemukan pemaknaan (meaning) tentang kriteria model evaluasi, pengelolaan dan efektivitas pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran jarak jauh (distance learning) upaya pencegahan wabah penyakit corona virus disease 2019 (Covid-19) dari setiap fenomena dan setting alamiah, juga diharapkan dapat menemukan kearifan lokal (local wisdom) tentang penerapan implementasi dan juga kearifan tradisi (traditional wisdom) dalam evaluasi manajemen mutu Pembelajaran Jarak Jauh (distance learning), serta teori-teori dari subyek yang diteliti.

Dengan pendekatan penelitian di atas, peneliti merincikan lagi penelitian ini dengan menggunakan rancangan penelitian mix methods, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif (Creswell, 2010: 5). Sedangkan menurut Sugiyono mix methods adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif (Sugiyono, 2010: 18).

Pendekatan mix methods diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah terangkum dalam bab I, rumusan masalah yang pertama dan ketiga dapat dijawab melalui pendekatan kualitatif dan rumusan masalah yang kedua dapat dijawab melalui pendekatan kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan di lapangan yang akan memberikan pemahaman baru bagi Manajemen Mutu Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning) sebagai opsi untuk penyelesaian masalah.

Penelitian ini menggunakan teknik campuran bertahap. Menurut Creswell (Creswell, 2010: 313), strategi ini merupakan strategi dimana peneliti menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi ini dapat dilakukan dengan interview terlebih dahulu

G. DIAGRAM ALUR PENELITIAN



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian Manajemen Mutu Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning)

BAB IV
TEMUAN
PENELITIAN DAN
PEMBAHASAN

A. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah STAI Muhammadiyah Klaten

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten mengalami perubahan nama sesuai dengan SK dari Departemen Agama RI sesuai dengan peraturan yang berlaku:

Pada tanggal 1 Januari 1970 secara resmi IAIM Klaten berdiri sesuai dengan Piagam Pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah No. 031/III-/Tg.70/79 terdaftar pada Muhammadiyah Majelis Pendidikan (Pengajaran dan Kebudayaan Wilayah No. E.1/011-D/V/79 Pusat No. 031/III-JTg-70/79 tertanggal 17 Dzulhijah 1399 H= 8 Oktober 1979 M.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jen deral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor : Kep/D/161/1975 tertanggal 12 Mei 1975 didesakan , terpisah dari IAIM Surakarta dan berdiri sendiri dengan fakultas tarbiyah dan ushuluddin dengan masing-masing diberi status terdaftar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 72 tahun 1979 IAIM Klaten mendapat Status DIAKUI SAMA untuk tingkat sarjana Muda (Bacaloreat) Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin Institut Agama islam Muhammadiyah (IAIM) Klaten Jawa Tengah.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 219 Tahun 1988 tentang Penyesuaian Jalur Dan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Serta penataan Kembali Nama dan Unit Jurusan Status Terdaftar Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta tanggal 1 Desember 1988 memberikan Status Terdaftar untuk Institt Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Klaten, Komplek MAN Sangkal Putung, Klaten

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1989 tentang Penataan kembali Nama Dan Unit Jurusan Serta Penyesuaian Jurusan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Status terdaftar Perguruan Tinggi Agama islam Swasta Dalam Lingkungan Kopedrtais Wilayah II, IV,V,VI dan X , maka ditetapkan IAIM Klaten Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat Status terdaftar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 450 Tahun 1995 tentang aaperubahan Nama isntitut gama Islam Muhammadiyah Klaten menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Klaten, Penetapan kembali Status Diakui Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah), Penetapan

kembali dan pemberian Status Terdaftar Program Sarjana (S1) Jurusan Aqidah Filsafat (Ushuluddin) dan Jurusan Ahwal Al-Syakhsyah (Syari'ah). Tertanggal ; 20 September 1995.

Berdasarkan Koordintorat Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (KOPERTAIS) Wilayah X Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 1999 tentang Pemberian ijin operasional Penyelenggaraan Program D-1/D-2, PGTK/PGSDI/PGMI Dan Program Akta IV Bagi PTAIS Berstatus Diakui dan Terdaftar di Lingkungan Kopertais Wilayah X Jawa Tengah tertnggal 25 Oktober 1999 menetapkan pemberian ijin operasional bagi berdirinya Program Akta IV STAIM Klaten.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor :E/17/2000 tentang Penetapan Kembali Status Diakui Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Penetapan Kembali Status Terdaftar Program Strata Satu (S1) Jurusan Aqidah Filsafat Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Klaten tertanggal : 7 Februari 2001

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.II/36/2004 tertanggal 8 Maret 2004 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Program Studi Aqidah Filsafat Jurusan Ushuluddin, Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Klaten

Berdasarkan Keputusan Koordinator Kopertais Wilayah X Jawa Tengah Nomor :03 Tahun 2004 Tentang Pemberian Izin Pendirian dan Perpanjangan ijin penyelenggaraan Progran D-2 PGRA/ PGAITK, PGMI/ PGAISD, DAN Progran Akta IV Bagi PTIS di Lingkungan Kopertais Wilayah X Jawa Tengah.memberikan Perpanjangan ijin Operasional bagi Progran D-2 PGMI/PGAISD STAIM Klaten. Pada tanggal 2 oktober 2009 berdiri program studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan nomor Surat Keputusan (SK) Dj.I/557/2009 Dirjen Pendis Pendidikan Tinggi Islam (Diktis) Kementerian Agama (Kemenag) RI Jakarta (STAIM Klaten, 2021).

Untuk berdiskusi jika merasa belum selesai diskusinya saat penyampaian materi melalui pembelajaran jarak jauh atau distance learning atau dalam jaringan (*daring*), misal bisa langsung WhatsApp dosennya, Hal ini yang tidak mungkin terjadi saat sebelum pandemi, karena biasanya dosen di luar jam perkuliahan kan banyak agenda yang lain dilakukan oleh dosen.” (O: Agnes Eka Sari, 2021).

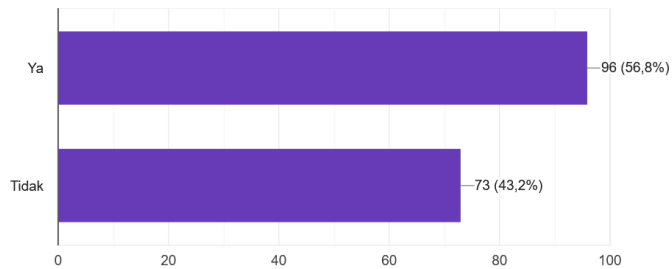
Lebih lengkapnya disampaikan oleh mahasiswa Agnes Eka Sari di atas, dimana dalam pernyataannya dijelaskan adanya perbaikan dan solusi dari permasalahan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Distance Learning dalam Upaya Pencegahan Wabah Penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten yang sebelumnya mahasiswa kurang begitu tertarik dengan pembelajaran dosen yang hanya menggunakan satu jenis *platform* pembelajaran, sehingga dengan hasil diskusi yang dilakukan mahasiswa dan dosen disepakati untuk perkuliahan selanjutnya menggunakan aplikasi lain. Hal tersebut guna untuk menguasai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Distance Learning dalam Upaya Pencegahan Wabah Penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten tetap bermutu dan efektif.

“Pernah, suatu hari ada yang kesulitan memahami materi dan tugas-tugas dari dosen, sehingga waktu diskusi tanya jawab dia mengutarakan keberatannya yang hanya menggunakan google classrom. Bisa saling interaksi hanya tidak bisa tatap muka. Dari hasil diskusi tersebut ada mahasiswa lain yang mengusulkan diselingi dengan tatap muka bisa dengan zoom atau meet, dan disetujui semua.” (O: Ahmad Mustofa, 2021).

Hal tersebut di atas sesuai dari hasil instrumen yang peneliti sebar melalui angket Google Form, bahwa 169 responden Mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih puas dengan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)nya *live* tatap muka dengan *daring* (dalam jaringan), sebagaimana tampilan diagram di bawah ini (Instrumen, 2021):

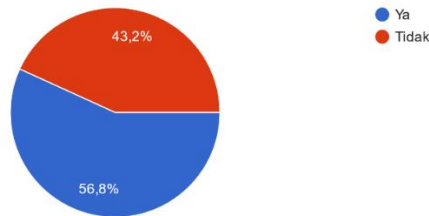
Saya selalu bertatap muka dengan dosen melalui pembelajaran online

169 jawaban



Saya selalu bertatap muka dengan dosen melalui pembelajaran online

169 jawaban



Gambar 4.6 Diagram instrument nomor 4 tentang kepuasan mahasiswa tatap muka live daring (dalam jaringan)

Penjelasan dari diagram di atas adalah bahwa mahasiswa program studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAI Muhammadiyah Klaten dari 169 responden menghendaki dan merasa puas jika pembelajaran jarak jauh atau *distance learning* atau dalam jaringan (*daring*) langsung bertatap muka secara *live* dengan dosen dan mahasiswa. Hal ini di mana 56,8% mahasiswa sebagai responden menyetujui atau menghendaki bertatap muka secara langsung atau *live* dengan menggunakan platform berbasis video seperti Google Meet atau Zoom, dan yang 43,2% menghendaki tidak bertatap muka langsung secara *live* dengan dosen.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan sistem perkuliahan yang berbeda dengan biasanya kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa tidak sedikit juga dirasakan dikalangan dosen. Terlebih mereka yang sudah berumur senior,

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Ra'd [13]: 11) (Taufiq, 2018)

Maksud ayat di atas adalah, Allah tidak merubah keadaan suatu kaum atau suatu golongan atau suatu kelompok kecuali kelompok itu sendiri yang merubahnya dengan manajemen yang matang dan baik, mulai dari perencanaannya, pengutusannya, penerapannya dan pengawasannya secara terus menerus dilakukan dengan tujuan selalu ingin meraih yang terbaik.

Pelaksanaan manajemen mutu Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) dalam upaya pencegahan wabah penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten sebagaimana dalam uraian penjelasan di atas peneliti gambarkan dalam diagram dibawah ini:



Gambar 4.9 Diagram pelaksanaan manajemen mutu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (*distance learning*)/ *blended learning*

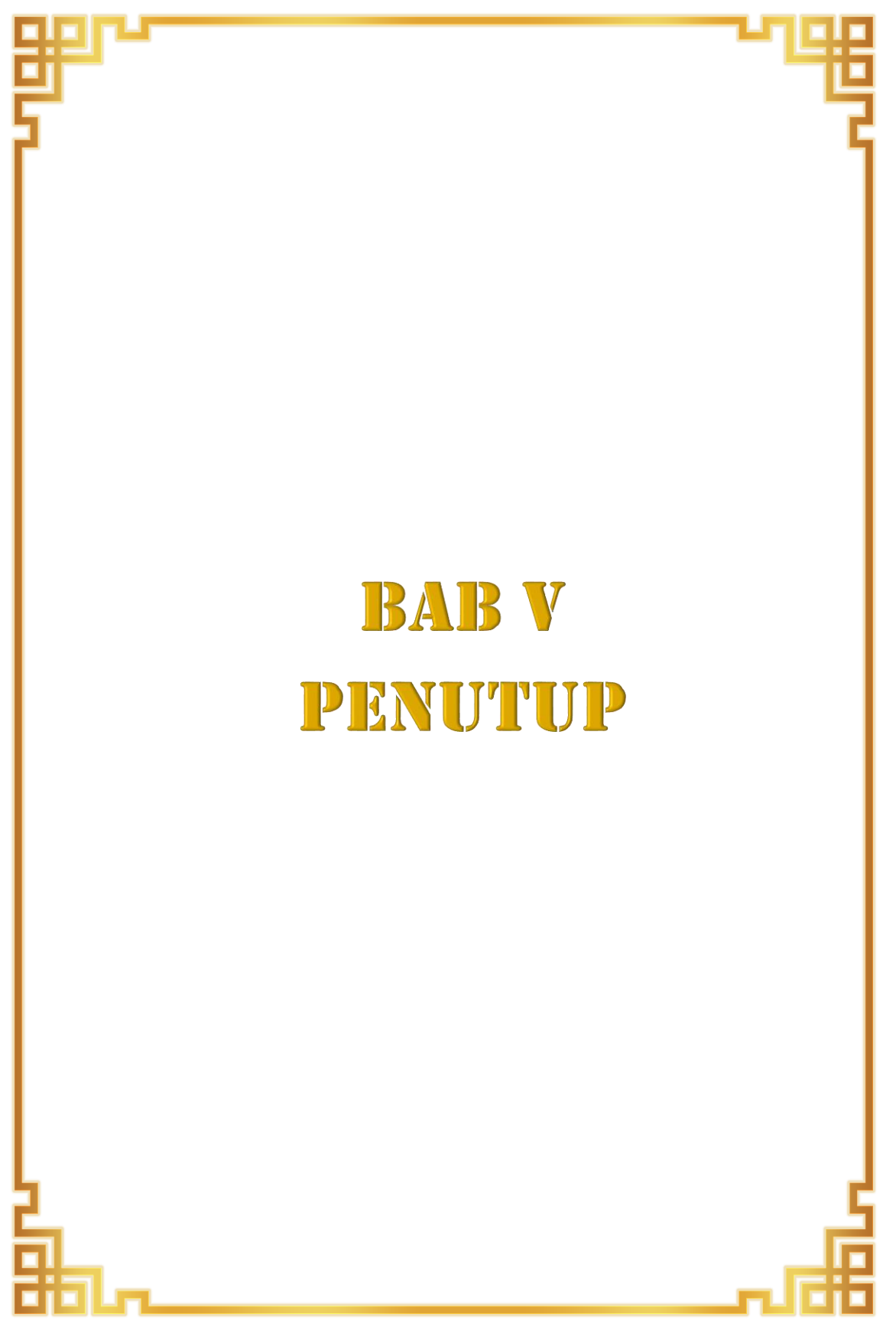
2. Relevansi Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) dalam Upaya Pencegahan Wabah Penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten

Relevansi pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam upaya pencegahan semakin menyebarnya covid-19 di STAI Muhammadiyah Klaten sedikit ada kendala dalam memahami materi perkuliahan yang di dilakukan saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di awal-awal covid tahun 2020, namun tidak berlangsung lama di semester selanjutnya, dosen dengan kesepakatan bersama mahasiswa sudah mempersiapkan segala metode dan cara agar dengan perkuliahan secara jarak jauh materi pembelajaran tetap tersampaikan dan dipahami dengan mudah sebagaimana mestinya.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di STAI Muhammadiyah Klaten telah dilakukan sejak awal kemunculan kasus pertama covid-19, di tambah lagi dengan peraturan pemerintah yang memberlakukan *lock-down*, diseluruh wilayah di Indonesia. Dengan situasi seperti ini pihak kampus perlu bergerak tanggap dalam mengatasi dan membuat solusi terbaik bagi lembaga pendidikannya.

Salah satu solusi terbaik adalah dengan memberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau *Distance Learning* dalam Upaya Pencegahan Wabah Penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten, melalui surat edaran ketua STAI Muhammadiyah Klaten tentang sistem pembelajaran yang tidak dapat dilakukan dilingkungan kampus dan diganti dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan situs web dan aplikasi pembelajaran yang mempermudah proses pembelajaran.

Dalam hal ini Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau *Distance Learning* dalam upaya pencegahan wabah penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten bukankah suatu hal yang perlu dikawatirkan keefektifannya, dalam arti amat sangat efektif pembelajaran dengan jarak jauh, sebagian besar mahasiswa mengatakan juga sangat efisien, karena tidak perlu mengeluarkan biaya maupun tenaga untuk ke kampus.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan penelitian individu dan analisis lintas kasus tentang manajemen mutu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (*distance learning*) dalam upaya pencegahan wabah penyakit corona virus disease 2019 (covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) klaten, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan manajemen mutu Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) dalam upaya pencegahan wabah penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten dengan (a) *perencanaan* dengan pendekatan sistemik integratif, yaitu keterpaduan orientasi kebutuhan, tuntutan situasi dan kondisi, tuntutan zaman dengan membuat pedoman dan *standart operational procedure* (SOP) serta ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM); (b) *pengorganisasian* dengan menerapkan koordinasi model *parallel* (integrasi) antar pengambil kebijakan; (c) *penerapan* dengan menerapkan penguatan *habitualisasi* (kebiasaan) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), *power strategy* (kesepakatan organisasi/ antar pengambil kebijakan), serta keteladanan konsistensi kebijakan disemua lini; (d) *pengawasan* dengan didasarkan pada standart indikator perangkat kelulusan Mahasiswa sesuai pedoman Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan kode etik mahasiswa.

Relevansi Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) dalam Upaya Pencegahan Wabah Penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten dengan pelaksanaan manajemen mutunya 56.8% dari 169 responden menyatakan sangat relevan, efektif dan efisien, bahkan menjadi kebutuhan di masa depan dengan konsep *blended learning* (kombinasi daring & luring). 43,2% beranggapan masih belum relevan dikarenakan masih terkendala sinyal yang sulit, keterbatasan kuota internet dan dalam proses pengajaran kurang maksimal karena keterbatasan waktu.

Evaluasi manajemen mutu Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) dalam upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten dengan evaluasi pengawasan (*controlling*) via Google Form: upload perangkat pembelajaran, upload *screenshoot* bukti proses perkuliahan, upload Rencana

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. S. (2007). *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Achmad, W. (2020). Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 pada Lingkungan Keluarga. *Journal Of Islamic Education*, 5(2), 169–182. <http://www.ejournal.stitmuhbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/188>
- Affani, S. (2019). *Tafsir Al-Qur'an dalam Sejarah Perkembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Al-Maraghi, A. M. (1993). *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: CV Toha Putra.
- Al-Maududi, A. A. (1985). *Toward Understanding*. Comiti Riyadh: Islamic Dakwah.
- Alvianto, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 13. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.13-26>
- Anderso, D. (2010). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Pratisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashford, J. L. (2021). THE QUALITY MANAGEMENT PHILOSOPHY. In *The Management of Quality in Construction*. <https://doi.org/10.4324/9780203473153-3>
- Assegaf, A. R. (2007). *Desain Riset Sosial-Keagamaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Aulia, S., & Meutia, Z. D. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 52–65.

- Azwar. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, M. M. (2007). *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori dan Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: AR Ruzz Media.
- Bakri, S., & Wahyudi, M. A. (2021). Kontribusi Tasawuf Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Spiritual Healing: Jurnal Tasawuf*, 1(2), 59–66.
- Borg, P. L., & M. D, G. (1983). *Educational research: an introduction (4rd ed)*. Longman, Inc.
- Cahyono, D., & Wekke, I. S. (2019). *Langkah Demi Langkah Membangun Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: cv budi utama.
- Cheng, K. ming, & Wong, K. cheung. (1996). School effectiveness in East Asia: Concepts, origins and implications. *Journal of Educational Administration*. <https://doi.org/10.1108/09578239610148269>
- Cooper, B. C., Mullins, P. R., Jones, M. R., & Lang, S. D. R. (1994). Clinical Efficacy of Roxithromycin in the Treatment of Adults with Upper and Lower Respiratory Tract Infection Due to Haemophilus influenzae: A Meta-Analysis of 12 Clinical Studies. *Drug Investigation*. <https://doi.org/10.1007/BF03258472>
- Darmadi. (2017). *Guru Abad 21*. Jakarta: Guepedia.
- Degeng, I. N. S. (2005). *Media Pembelajaran, Dalam kumpulan makalah PEKERTI (Pengembangan Keterampilan Instruktur) untuk Quantum Teaching*.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Dewey, J. (1961). *Democracy and Education*. United States: wikisource.
- Dirjen Pendis. (2020). *Edaran Kemenag 2020 Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Bagi Satuan Pendidikan Madrasah, Pesantren, Pendidikan Keagamaan Islam, dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Masa Pandemi Covid-19.pdf* (pp. 1–4). Dirjen Pendis.
- Donald Ary, Lucy Cheser Jacobs, & Asghar Razavieh. (1982). *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. Usaha Nasional.

- Endraswara, S. (2012). *Filsafat Sastra: Hakikat, Metodologi dan Teori*. Yogyakarta: Layar Kata.
- Enoch, Y. (1992). *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fattah, N. (2012). *Sistem penjaminan mutu pendidikan dalam konteks penerapan MBS*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Fiful Ikhwan. (2019). *Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Ferry Irawan Febriansyah (ed.). Umpo Press
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- George Robert Terry. (1977). *Program Learning aid Principle of Management*. Illinois: Richard D. Irwin.
- Goetsch, David L., S. B. D. (2000). *The Total Quality Approach to Quality Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Harvey, L. (1999). Quality in higher education LEE HARVEY. *Quality in Higher Education*.
- Holmberg, B. (1995). *Theory and Practice of Distance Education*. London: Routledge.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2008). *Educational Administration: Theory Research, and Practice*. Singapore: Mc. Graw-Hill Co.
- Humas IAIN Kediri. (2020). *Problematika PTKI di Masa Pandemi*. IAIN Kediri. <https://iainkediri.ac.id/problematika-ptki-di-masa-pandemi/>
- Ikhwan, A. (2016). Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur'an dan Hadist). *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 129.
- Ikhwan, A., Anwar, S., & Mahmudah, N. (2021). Tahsin and Tahfidz Learning System at Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Insan Madani During the Pandemic Covid-19. *Al-Hayat: Journal of Islamic*

- Education (AJIE)*, 5(1), 1–11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35723/ajie.v5i1.154>
- Ikhwan, Afiful. *Metode Penelitian Dasar (Menenal Model Penelitian Dan Sistematikanya)*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2020.
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. (2006). *No Title*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Istiqomah. (2013). *Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Program Internet (Relevansi Synchronous Distance Learning dalam Pembelajaran Muhadasah)*. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jordan, K. (2015). Massive Open Online Course Completion Rates Revisited: Assessment, Length and Attrition. *Published in International Review of Research in Open and Distance Learning*, 16(3).
- Jordan, K. (2015). Massive Open Online Course Completion Rates Revisited: Assessment, Length and Attrition. *Published in International Review of Research in Open and Distance Learning*, 16(3).
- Juharni. (2017). *manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Makasar: CV. Sah Media.
- Juran, J. M. (1995). *Merancang Mutu*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Katz, D., & Kahn, R. L. (1966). *The social psychology of organizations*. John Wiley & Sons, Inc.
- Kemenag Klaten. (2020). *Persiapan KMB Madrasah di Masa Pandemi Covid 19*. Kemenag Klaten. <http://klaten.kemenag.go.id/berita/read/-persiapan-kmb-madrasah-di-masa-pandemi-covid-19>
- Kementerian Agama. (2015a). *Qur'an Hafalan dan Terjemah*. Jakarta: Almahira.
- Kementerian Agama. (2015b). *Qur'an Hafalan dan Terjemah*. Jakarta: Almahira.
- Khuriyah, Zamroni, & Sumarno. (2016). Pengembangan Model Evaluasi Pengelolaan Pondok Pesantren. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(1), 56–69. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i1.7529>

- Krammers, H. G. and J. (1974). *Shorter Encyclopaedia of islam*,. Leiden: Brill.
- Laggulung, H. (1992). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Latipun. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Gava Media.
- Laudia Tysara. (2021). 5 Upaya Pemerintah Mengatasi Pandemi COVID-19 selain PPKM Level 4 Diperpanjang. Liputan 6. <https://hot.liputan6.com/read/4636613/5-upaya-pemerintah-mengatasi-pandemi-covid-19-selain-ppkm-level-4-diperpanjang>
- Lembaga Ilmu Dakwah & Publikasi Sarana Keagamaan. (2011). *Kitab Hadits 9 Imam*. Lidwa Pusaka i-Software.
- Lembaga Penjaminan Mutu. (2020). *Hasil Evaluasi Perkuliahan Selama Pandemi Semester Ganjil 2020-2021 STAI Muhammadiyah Klaten*.
- Lesley Leonard, N. B. (2019). Online Discussion Forums: Quality Interactions for Reducing Statistics Anxiety in Graduate Education Students. *Nternational Journal of E-Learning and Distance Education*, 34(1), 1–31.
- Lesley Leonard, N. B. (2019). Online Discussion Forums: Quality Interactions for Reducing Statistics Anxiety in Graduate Education Students. *Nternational Journal of E-Learning and Distance Education*, 34(1), 1–31.
- Maharani, T. (2020). *Gugus Tugas Covid-19: Indonesia Masih Darurat Bencana*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2020/05/22/12443631/gugus-tugas-covid-19-indonesia-masih-darurat-bencana?page=all>
- Mahmud, S., & Idham, M. (2017). *Strategi Belajar-Mengajar*. Aceh: syiah kuala university press.
- Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. (2020). *Edaran Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah tentang Pencegahan dan Penanganan Pandemi Covid-19 di Lingkungan PTMA* (pp. 1–4). Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.
- Marimba, A. D. (1980). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al Ma'arif.

- Martin Albrow. (1997). *Social responsibility of business*. Routledge.
- Martono, N. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Meriza, I. (2018). Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 37–45.
- Muhaimin dkk. (2009). *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyadi Daud. (2020). *COVID-19: Laporan baru UNICEF mengungkap setidaknya sepertiga anak sekolah di seluruh dunia tidak dapat mengakses pembelajaran jarak jauh selama sekolah ditutup*. UNICEF. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/covid-19-laporan-baru-unicef-mengungkap-setidaknya-sepertiga-anak-sekolah-di-seluruh>
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominukasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Natakusumah, E. K. (2002). *Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia*. Bandung: LIPI Bandung: Pusat Penelitian Indonesia.
- Ni'mah, F. I. (2016). Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning) Pada Homeschooling “Sekolah Dolan”. *Manajemen Pendidikan*, 25(1), 112–19.
- Ni'mah, F. I. (2016). Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning) Pada Homeschooling “Sekolah Dolan”. *Manajemen Pendidikan*, 25(1), 112–19.
- Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 137. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644>
- PG Dikdas. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi*. PG DIKDAS Kemendikbud. <https://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/pembelajaran-jarak-jauh-selama-masa-pandemi>

- Pratama, R. (2020). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: cv budi utama.
- Pratama, Y. A. (2019). Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1), 38–49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(1\).2718](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(1).2718)
- Qomar, M. (2007a). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Qomar, M. (2007b). *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardjo, Mudjia. “Jenis Dan Metode Penelitian Kualitatif.” *UIN Malang*. Last modified 2010. Accessed August 10, 2021. <http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/215-jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>.
- Rahman, A. K. A. (1996). *Garis pemisah antara kufur dan iman*. Jakarta: Jakarta Bumi Aksara.
- Rahmat. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Rifqi, A. (2018). Implementasi Total Quality Management Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 167–176.
- Rohayati. (2018). Strategi dan Tahapan Manajemen Krisis Dalam Kajian Public Relations: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam. *An-Nida’*, 42(1), 52–61. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/9338/4888>
- Ross, K. N. (1978). Sample design for educational survey research. *Evaluation in Education. International Progress*. [https://doi.org/10.1016/0145-9228\(78\)90001-8](https://doi.org/10.1016/0145-9228(78)90001-8)
- SADRA. (2021). *Tantangan Perguruan Tinggi Islam Dalam Era New Normal*. STFI Sadra. <https://sadra.ac.id/tantangan-perguruan-tinggi-islam-dalam-era-new-normal.html/>
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Sallis, E. (1993). *Total Quality Management In Education*. London: Kogan Page.
- Sari, R. P. (2020). *Tantangan dan Dinamika Kuliah di Era Pandemi*. UII Yogyakarta. <https://www.uui.ac.id/tantangan-dan-dinamika-kuliah-di-era-pandemi/>
- Schermerhorn, J. R. (2012). *Exploring Management*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Segura, J. A., Nebot, M. Á. L., Mon, F. E., & Novella, M. G. V. (2019). El debate sobre el pensamiento computacional en educación. *RIED: Revista Iberoamericana de Educación a Distancia*, 22(1), 171–186.
- Segura, J. A., Nebot, M. Á. L., Mon, F. E., & Novella, M. G. V. (2019). El debate sobre el pensamiento computacional en educación. *RIED: Revista Iberoamericana de Educación a Distancia*, 22(1), 171–186.
- Shihab, M. Q. (2002a). *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002b). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sholichah, A. S. (2019a). KONSEPSI RELASI SOSIAL DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i2.40>
- Sholichah, A. S. (2019b). TEORI EVOLUSI MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *El-'Umdah*. <https://doi.org/10.20414/el-umdah.v2i2.1689>
- Soekartawi. (2006). BLENDED e-LEARNING: ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI INDONESIA. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2006 (SNATI 2006)*, 93–100.
- Soetjipto, B. W. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Sebuah Tinjauan Komprehensif (Bagian I). Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Amara Books.
- Sofia. (2020). *Hadapi Masa Pandemi, Perguruan Tinggi Harus Bisa Beradaptasi*. Doktor Psikologi UMY.
- Soyomukti, N. (2010). *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- STAIM Klaten. (2021). *Profile STAIM Klaten*. Website STAIM Klaten. <https://staimklaten.ac.id/profil/>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamta, B. R., Eko Purwanti, N. A. U., Hatmanto, E. D., & Suryanto, W. (2019). *Pedoman Penjaminan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh*.
- Suryabrata. (2002). *Metodelogi Penelitian*. PT. rajagrafindo persada.
- Syafnidawaty. (2020). *Apa itu evaluasi?* Universitas Raharja. <https://raharja.ac.id/2020/11/13/apa-itu-evaluasi/>
- Taufiq, M. (2018). *Qur'an In MS Word* (3.0.0.0).
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2003). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Uline, C. L., & Moran, M. T. (2008). *The Walls Speak The Interplay of Quality Facilities, School Climate and Student Achievement*. San Diego State University: Journal of Educational Administration.
- Undang-Undang Karantina Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6, (2018).
- Utomo, A. D. W., Dantes, N., & Lestari, L. P. S. (2017). Efektivitas Teori Konseling Rasional Emotif Behavior Dengan Teknik Reframing Dan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Tata Kecantikan di Smk Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 8(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/11089>
- Widiyarti, & Suranto. (2020). *Konsep Manajemen Mutu dalam Pendidikan Vokasi*. Semarang: ALPRIN.
- Wikipedia. (2020). Iman.
- Wita, S. I. (2009). *Pengaruh penggunaan metode Distance Learning (BJJ) terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk siswa Kelas XI*. UIN Sunan Ampel.
- Yusuf, M. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

PROFIL PENULIS



Dr. Uswatun Khasanah M.Pd.I., CPHCEP lahir di Sukoharjo, pada 07 April 1988, Putri Pertama dari Alm. Bapak Rochmad S.Ag dan Ibu Rohmah Suniyati. Awal Perjalanan Pendidikan yang ditempuh di MI Muhammadiyah Kartasura lulus Tahun (1999), Pendidikan menengah pertama di SLTP Al-Islam Kartasura lulus Tahun (2002), Pendidikan menengah keatas MA Program Keagamaan Al-Manar Tenganan kabupaten Semarang lulus Tahun (2005) disertai dengan Pendidikan Di Pondok Pesantren. Di Tahun 2009 telah menyelesaikan Program Studi S1 di STAIN Surakarta. Di Tahun 2012 telah menyelesaikan Program Magister di Pascasarjana IAIN Surakarta. Kemudian diawal tahun 2019 Penulis kembali Menempuh Studi Program Doktor di Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta dan berhasil menyelesaikan program doktornya pada tahun 2022.

Memulai Karir didunia Pendidikan pada tahun 2012. Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen di Perguruan Tinggi Swasta Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Pengalaman Akademik sebagai Kepala LPM dan Plt Sekretaris Prodi PAI Pascasarjana. Selain itu penulis merupakan Founder Penerbit Tahta Media Group. Serta aktif pada editor in chief pada Jurnal Pendidikan Nusantara. Dan reviewer pada Jurnal Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran IAIN Samarinda. Penulis juga aktif di Asosiasi Dosen PTKIS Indonesia (*ADPETIKISINDO*) selaku Bendahara Umum periode 2020-2025. Buku dan Artikel yang pernah ditulis oleh penulis bisa dilihat melalui: <https://scholar.google.com/citations?user=UAlcP6wAAAAJ&hl=id> atau ID Sinta Penulis (6724697). Penulis dapat dihubungi melalui Email uswatun.@dosen.iimsurakarta.ac.id

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Pendidikan yang berkualitas (*quality education*) menunjukkan pada infrastruktur, pengajar, pembelajar, atau proses pembelajaran yang berkualitas. Setiap institusi pendidikan diarahkan agar memberi jaminan bahwa pelayanan pendidikan yang diberikan itu memenuhi atau bahkan melebihi harapan para pemakainya melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Kondisi pendidikan saat ini di seluruh dunia sedang berduka dan tetap waspada terhadap penyebaran covid-19. Covid-19 mengubah skema dan tatanan kehidupan masyarakat dunia termasuk dibidang Pendidikan, yang mengharuskan melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau dikenal dengan istilah *Distance Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan, mengetahui relevansi dan menganalisis evaluasi manajemen mutu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Masa Pandemi Covid-19 di STAI Muhammadiyah Klaten.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *mix methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner, wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi (*documentation*). Teknik analisis data menggunakan uji instrument dan menggunakan teori Miles & Huberman: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian: (1) Pelaksanaan manajemen mutu Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) di STAIM Klaten dengan (a) perencanaan dengan pendekatan sistemik integratif (keterpaduan orientasi kebutuhan), serta ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM); (b) pengorganisasian dengan menerapkan koordinasi model parallel (integrasi) antar pengambil kebijakan; (c) penerapan dengan penguatan habitualisasi (kebiasaan) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), power strategy (kesepakatan organisasi antar pengambil kebijakan), serta keteladanan konsistensi kebijakan disemua lini; (d) pengawasan dengan didasarkan pada standart indikator perangkat kelulusan Mahasiswa sesuai pedoman PJJ dan kode etik mahasiswa; (2) Relevansi PJJ (*Distance Learning*) di STAIM Klaten dengan pelaksanaan manajemen mutunya 56.8% dari 169 responden menyatakan sangat relevan, efektif dan efisien, serta kebutuhan di masa depan PJJ dengan konsep blended learning (kombinasi daring & luring); (3) Evaluasi manajemen mutu PJJ (*Distance Learning*) di STAIM Klaten dengan evaluasi pengawasan (*controlling*) via Google Form: upload perangkat pembelajaran, upload screenshot bukti proses perkuliahan, upload Rencana Pembelajaran Semester (RPS), upload soal Ujian Tengah/Akhir Semester (UTS)/UAS), upload nilai Ujian Tengah/Akhir Semester (UTS)/UAS), upload absensi, upload jurnal perkuliahan, dan upload Surat Tugas mengajar. Temuan formal dalam penelitian ini adalah model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis *cyber education* (peserta didik dapat belajar dimana saja).



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-5981-76-5



9 786235 981765